

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII
SMP NEGERI 43 MEDAN
T.A 2015/2016**

Dwi Ayu Apriani (NIM: 4122111007)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui strategi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa di kelas VIII SMP negeri 43 Medan tahun ajaran 2015/2016, (2) untuk mengetahui aktivitas belajar siswa ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas VIII SMP negeri 43 Medan tahun ajaran 2015/2016, (3) untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas VIII di SMP negeri 43 Medan tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 43 Medan T.A 2015/2016 yang berjumlah 36 orang. Objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif *jigsaw* pada pokok bahasan kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 43 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan analisis data setelah pemberian tindakan pada siklus I melalui pemberian tes kemampuan komunikasi matematika I diperoleh 16 siswa (44,44%) dari 36 siswa telah memiliki kemampuan komunikasi matematika minimal kategori sedang (nilainya ≥ 70). Setelah tindakan II, melalui pemberian tes kemampuan komunikasi matematika IV diperoleh 32 siswa (88,88%) dari 36 siswa yang telah memiliki kemampuan komunikasi matematika minimal kategori sedang (nilainya ≥ 70). Berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal maka persentase ketuntasan ini sudah memenuhi.

Pada pemberian tindakan pada siklus I melalui pemberian tes kemampuan komunikasi matematika siswa untuk setiap aspek yang diteliti, persentase siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematika minimal kategori sedang (nilainya ≥ 70) pada aspek menggambar sebesar 66,67%, pada aspek ekspresi matematika sebesar 66,67%, pada aspek menulis/menjelaskan sebesar 55,56%. Dan pada siklus II terjadi peningkatan seperti berikut : persentase siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematika minimal kategori sedang (nilainya ≥ 70) pada aspek menggambar sebesar 86,11%, pada aspek ekspresi matematika sebesar 88,89%, pada aspek menulis/menjelaskan sebesar 88,89%.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan komunikasi matematika siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 43 Medan T.A 2015/2016.

Kata kunci: Komunikasi matematika, model pembelajaran *jigsaw*, pembelajaran matematika.